

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan penelitiannya yaitu untuk menyelidiki temuan penelitian tentang pengaruh *Green accounting*, *Green intellectual capital*, serta *Green innovation*, dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi, pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2024.

Berdasar pada penelitiannya, peneliti bisa menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasar pada hasil pengujian hipotesis *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, implementasi *green accounting* belum memberi kontribusi pada perubahan nilai perusahaannya. Hal itu menunjukkan bahwasanya informasi mengenai aktivitas akuntansi berbasis lingkungan masih belum menjadi perhatian utama investor ketika menilai perusahaan, sehingga keberadaan *green accounting* belum memengaruhi keputusan investor terkait perusahaan.
2. Berdasar pada hasil pengujian hipotesis *green intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun belum mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan dan bahkan cenderung menurunkannya. Hal itu menunjukkan bahwasanya pengelolaan aset intelektual berbasis lingkungan perusahaan belum memberikan dampak optimal pada nilai perusahaannya. Kondisi ini disebabkan oleh proses pengembangan *green intellectual capital* yang membutuhkan biaya, waktu, dan penyesuaian internal yang signifikan, sehingga manfaatnya belum dirasakan secara langsung oleh perusahaan atau investor.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwasanya *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal itu menunjukkan bahwasanya teknologi yang berfokus pada lingkungan yang diadopsi oleh perusahaan memberikan keuntungan langsung pada nilai perusahaan, karena efeknya jangka panjang.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *green accounting* serta nilai perusahaannya. Hal itu menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memengaruhi hubungan antara *green accounting* serta nilai perusahaannya, yang mengindikasikan bahwasanya penerapan *green accounting* mempunyai dampak yang seragam di berbagai organisasi dengan ukuran yang berbeda.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi korelasi antara *green intellectual capital* serta nilai perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwasanya seiring bertambahnya ukuran perusahaan, efisiensinya dalam implementasi *green intellectual capital* untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak didukung. Prediksi ini muncul karena perusahaan dengan skala besar belum tentu bisa memanfaatkan sumber dayanya dengan baik, selain itu peningkatan regulasi menyebabkan ukuran perusahaan tidak efektif dalam hubungan praktik hijau serta nilai perusahaan.
6. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *green innovation* serta nilai perusahaannya. Hal itu menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak secara substansial memengaruhi hubungan antara *green innovation* serta nilai perusahaan, yang

mengindikasikan bahwasanya adopsi inovasi yang berfokus pada lingkungan tidak secara signifikan memengaruhi perusahaan dengan berbagai ukuran karena meningkatnya regulasi keberlanjutan di Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mengakui adanya kendala yang harus diatasi oleh peneliti di masa mendatang. Kendala yang ada pada penelitiannya meliputi:

1. Studi ini secara eksklusif memakai perusahaan dari sektor-sektor tertentu di Bursa Efek Indonesia (IDX) sebagai sampel penelitian, hingga temuan mungkin tidak mewakili kondisi keseluruhan semua perusahaan di Indonesia.
2. Penilaian *green accounting*, *green intellectual capital*, serta faktor *green innovation* bergantung pada metrik spesifik yang tidak cukup mewakili kesehatan perusahaan secara keseluruhan.
3. Pengabaian variable kontrol memungkinkan pengaruh faktor tambahan terhadap nilai perusahaan di luar model penelitian, sehingga membatasi kemampuan model untuk menjelaskan fluktuasi nilai perusahaan.

## 5.3 Saran

Temuan penelitian menunjukkan sejumlah kekurangan dalam studi ini. Oleh sebab itu, berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Mengingat praktik *green accounting* belum mampu meningkatkan nilai perusahaan, perlu adanya peningkatan kualitas pengungkapan informasi lingkungan agar aktivitas keberlanjutan yang dilakukan perusahaan dapat lebih

mudah dipahami dan dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Pengelolaan sumber daya intelektual berbasis lingkungan perlu dioptimalkan melalui pemanfaatan pengetahuan, kompetensi, dan sistem organisasi yang lebih efektif sehingga manfaat dari *green intellectual capital* dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. Upaya pengembangan *green innovation* perlu terus ditingkatkan karena terbukti memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Inovasi yang berorientasi lingkungan dapat dijadikan sebagai strategi untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.
4. Fokus perusahaan sebaiknya tidak hanya diarahkan pada peningkatan skala atau ukuran perusahaan, melainkan juga pada efektivitas penerapan praktik keberlanjutan. Hal ini karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan antara praktik keberlanjutan dan nilai perusahaan.

#### **5.4 Implikasi**

Studi ini memberikan wawasan teoritis dan praktis tentang dampak *green accounting*, *green intellectual capital*, serta *green innovation* pada nilai bisnis, dengan ukuran perusahaan sebagai elemen moderasi.

1. Studi ini secara teoritis memajukan hipotesis Resource-Based View (RBV), yang menyatakan bahwasanya sumber daya perusahaannya bisa menghasilkan keunggulan kompetitif bila dikelola secara efisien. Temuan

menunjukkan bahwasanya kepemilikan sumber daya yang berorientasi lingkungan, termasuk *green accounting*, *green intellectual capital*, serta *green innovation*, tidak secara inheren meningkatkan nilai perusahaannya. Hal itu menunjukkan bahwasanya efektivitas sumber daya perusahaan bukan hanya bergantung pada ketersediaannya tetapi juga pada upaya perusahaan untuk secara efektif mengelola, mengintegrasikan, dan memakai sumber daya ini untuk menghasilkan nilai tambah. Selain itu, temuan studi ini mengungkapkan bahwasanya ukuran bisnis bukanlah penentu yang signifikan dari hubungan antara karakteristik berbasis lingkungan serta nilai perusahaan. Akibatnya, studi ini menggarisbawahi bahwasanya manajemen sumber daya profesional serta regulasi lebih penting daripada besarnya sumber daya perusahaan.

2. Penelitian ini tujuannya untuk memberi wawasan perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan. Perusahaan harus memprioritaskan tidak hanya penghentian aktivitas yang merusak lingkungan, tetapi juga keberhasilan implementasi praktik *green accounting*, *green intellectual capital*, serta *green innovation* untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, memperkuat strategi manajemen pengetahuan yang berfokus pada lingkungan, dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional mereka. Selain itu, temuan penelitiannya bisa mendorong investor untuk mengevaluasi perusahaan

tidak hanya berdasarkan ukurannya, tetapi juga untuk menganalisis efektivitas praktik pengelolaan sumber daya lingkungan mereka